

Kelompok 4



# PRESENTASI PENYUSUNAN WACANA

Bahasa Indonesia

MULAI PRESENTASI

01.



# ANGGOTA



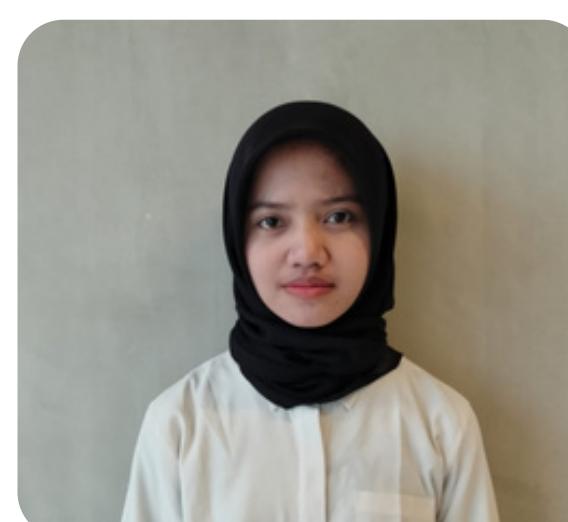
**Hana Natasya**  
Yusuf  
0320220066



**Priti Ribia**  
0320220116



**Rasyidin Aziz**  
0320220101



**Zakiya Amelda**  
Agustin  
0320220027



# OVERVIEW



1. Pengertian wacana
2. Jenis Wacana
3. Ciri - Ciri Wacana
4. Contoh Wacana



# PENGERTIAN WACANA MENURUT PARA AHLI



# PENGERTIAN WACANA

**(Mulyono, 2005: 4)**

Secara etimologis istilah “wacana” berasal dari bahasa Sanskerta wac/wak/vak yang artinya berkata, berucap. Dalam dunia linguistik kata wacana digunakan sebagai bentuk terjemahan dari istilah bahasa Inggris “discourse”. Bila ditelusuri kata discourse berasal dari bahasa latin discursus yang berarti lari ke sana ke mari, lari bolak balik. Kata itu diturunkan dari dis (dari/dalam arah yang berbeda) dan currere (lari). Dalam perkembangannya kata discourse lebih banyak digunakan oleh para ahli bahasa dalam kajian linguistik, sedangkan istilah discursus beserta bentuk adjektifnya diskursif lebih banyak digunakan oleh para ilmuwan sosial



# PENGERTIAN WACANA

## **Renkema (1993:1)**

mengemukakan bahwa wacana adalah disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara bentuk dan fungsi bahasa dalam komunikasi. Definisi ini menekankan pada penggunaan bahasa dalam komunikasi yang menjalankan fungsi-fungsi tertentu.

## **Eti Setiawati dan Roosi Rusmawati (2019)**

yang di kutip dalam Buku Analisis Wacana (Konsep, Teorim dan Applikasi( (2019) wacana merupakan satuan bahasa yang paling lengkap dalam hierarki gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana mempunyai bentuk serta proposisi yang berkesinambungan. Ada awalan dan akhiran yang jelas dalam sebuah wacana.

Kelompok 4



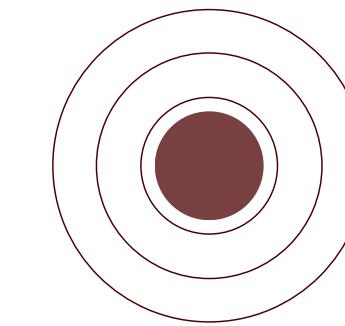
# JENIS - JENIS WACANA



08.

# JENIS WACANA

- 01.** Wacana berdasarkan bahasa yang digunakan
- 02.** Wacana berdasarkan media yang digunakan
- 03.** Wacana berdasarkan sifat atau jenis pemakaianya
- 04.** Wacana berdasarkan bentuknya
- 05.** Wacana berdasarkan cara dan tujuan pemaparannya

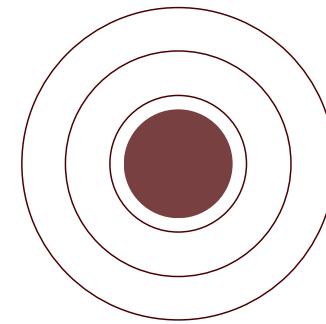


# JENIS WACANA

## Wacana berdasarkan bahasa yang digunakan

Berdasarkan Bahasa yang dipakai yang dijadikan sebagai saran untuk mengungkapkan wacana, wacana dapat diklasifikasikan kembali, menjadi :

1. Wacana Bahasa nasional (Indonesia) adalah wacana yang diungkapkan dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarananya.
2. Wacana Bahasa local atau daerah (bahasa Jawa) adalah wacana yang diungkapkan dengan menggunakan sarana bahasa Jawa.
3. Wacana bahasa Inggris adalah wacana yang diungkapkan dengan menggunakan sarana Bahasa Inggris.
4. Wacana Bahasa lainnya, seperti Belanda, Jerman, Perancis, dan Jepang.



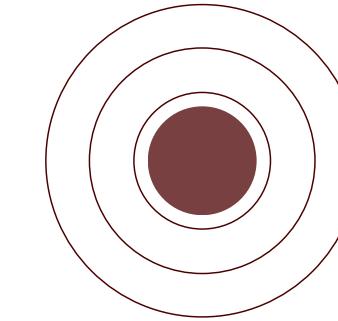
# JENIS WACANA

## Wacana berdasarkan media yang digunakan

Wacana menurut media yang digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan wacana, wacana dapat dibedakan kembali, menjadi :

1. Wacana tulis adalah wacana yang media penyampaiannya dengan media tulis atau bahasa tulis.
2. Wacana lisan adalah wacana yang media penyampainnya dengan media lisan atau Bahasa lisan.

Jenis wacana berdasarkan media jika di hubungkan dengan jenis wacana berdasarkan bahasa yang digunakan, maka di peroleh jenis wacana bahasa Indonesia tulis ragam baku (Seperti : wacana surat menyurat resmi), wacana bahasa Indonesia lisan ragam baku (seperti : pidato kenegaraan), dan wacana bahasa Indonesia lisan ragam tak baku (seperti : obrolan santai, wacana ketoprak humor).

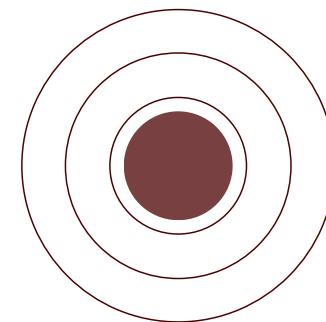


# JENIS WACANA

## Wacana berdasarkan sifat atau jenis pemakaiannya

Wacana berdasarkan sifat atau jenis pemakaiannya, wacana dapat dibedakan menjadi :

1. Wacana monolog (monologue discourse) adalah wacana yang media penyampaiannya di lakukan oleh perseorangan diri , tanpa adanya keterlibatan orang lain untuk dapat mengikuti kontribusi secara langsung. Wacana monolog bersifat searah.
2. Wacana dialog (dialogue discourse) adalah Interaksi antara 2 orang atau lebih dalam bentuk media percakapan yang dilakukan secara langsung. Wacana dialog bersifat dua arah.
3. Wacana polilog adalah kegiatan dalam bentuk interaksi pembicaraan atau percakapan yang melibatkan partisipan pembicaraan lebih dari dua orang penurut.

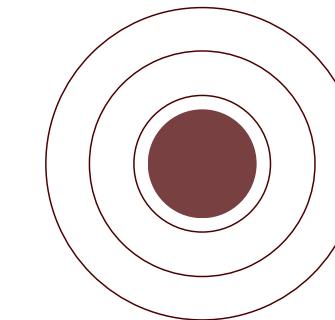


# JENIS WACANA

## Wacana berdasarkan sifat atau jenis pemakaiannya

Wacana berdasarkan sifat atau jenis pemakaiannya, wacana dapat dibedakan menjadi :

1. Wacana monolog (monologue discourse) adalah wacana yang media penyampaiannya di lakukan oleh perseorangan diri , tanpa adanya keterlibatan orang lain untuk dapat mengikuti kontribusi secara langsung. Wacana monolog bersifat searah.
2. Wacana dialog (dialogue discourse) adalah Interaksi antara 2 orang atau lebih dalam bentuk media percakapan yang dilakukan secara langsung. Wacana dialog bersifat dua arah.
3. Wacana polilog adalah kegiatan dalam bentuk interaksi pembicaraan atau percakapan yang melibatkan partisipan pembicaraan lebih dari dua orang penurut.



Oleh : Kelompok 4

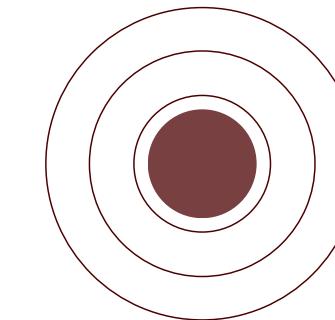


# JENIS WACANA

## Wacana berdasarkan bentuknya.

Berdasarkan bentuknya, wacana dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Wacana Prosa adalah wacana yang disampaikan dalam bentuk prosa (seperti contohnya : dalam bahasa Jawa disebut gancaran).
2. Wacana puisi adalah wacana yang disampaikan dalam bentuk puisi (seperti contohnya : dalam bahasa Jawa disebut geguritan).
3. Wacana drama adalah wacana yang media penyampaiannya di sampaikan dalam bentuk aksi (drama), dalam bentuk dialog, baik berupa wacana tulis maupun wacana tulisan.

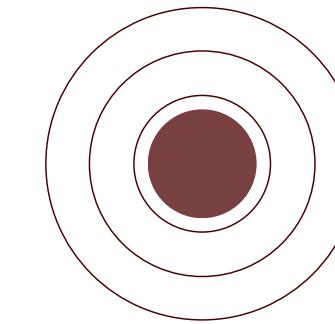


# JENIS WACANA

## Wacana berdasarkan cara dan tujuan pemaparannya.

Wacana berdasarkan cara dan tujuan pemaparannya di klasifikasikan menjadi:

1. Wacana narasi disebut juga sebagai wanaca penceritaan atau wacana penuturan adalah wacana yang menceritakan suatu hal atau kejadian melalui penonjolan pelaku atau tokoh.
2. Wacana deskripsi adalah wacana yang melukiskan suatu objek secara mendetail dari berbagai segi, sehingga objek tersebut dapat dilihat, didengar, ataupun dirasakan.
3. Wacana eksposisi merupakan wacana yang menjelaskan atau menjabarkan atau memaparkan suatu pokok permasalahan secara global. Wacana eksposisi adalah wacana yang tujuannya yaitu memberitahu, mengupas, mengulas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.



# JENIS WACANA

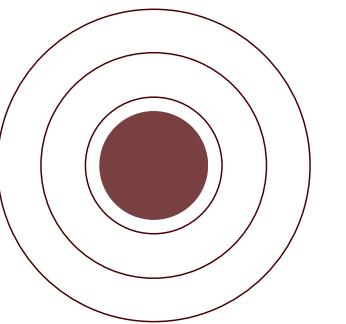
## Wacana berdasarkan cara dan tujuan pemaparannya.

Wacana berdasarkan cara dan tujuan pemaparannya di klasifikasikan menjadi:

1. Wacana argumentasi merupakan wacana yang memiliki isi berupa ide ataupun gagasan yang memiliki pelengkap seperti data-data sebagai bukti konkret, dan memiliki tujuan untuk bisa meyakinkan pembaca terhadap kebenaran ide atau gagasan.
2. Wacana persuasi berisikan : rayuan, ajakan, himbauan, dan harapan. Dan memiliki tujuan yang mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Wacana persuasi berorientasi pada waktu sekarang dan yang akan datang. Wacana ini biasa disebut dengan wacana hortatory.



# CIRI - CIRI WACANA



Oleh : Kelompok 4



# CIRI - CIRI

Wacana memiliki sejumlah ciri khas yang identik yang membedakannya dari unit bahasa lainnya. Berikut beberapa ciri Utama dari Wacana:

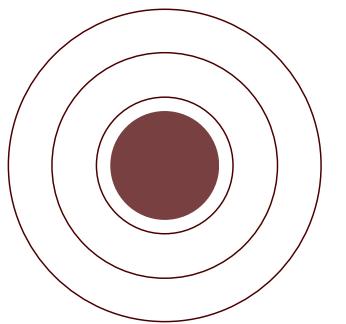
## 01. Koherensi

Wacana harus memiliki koherensi, Ketika adanya hubungan yang jelas dan logis antara kalimat dan paragraf di dalamnya. Koherensi ini memastikan bahwa pesan yang akan disampaikan nantinya, bisa diterima dengan baik oleh pembaca atau pendengarnya.

## 02. Kohesi

Kohesi merujuk pada aspek kebahasaan , Dimana berperan sebagai penghubung elemen-elemen dari wacana secara gramatikal. Mencakup penggunaan kata sambung, referensi, dan substitusi yang menjaga konstинuitas dan keterhubungan antara bagian-bagian wacana.





# CIRI - CIRI

Wacana memiliki sejumlah ciri khas yang identik yang membedakannya dari unit bahasa lainnya. Berikut beberapa ciri Utama dari Wacana:

## Kesatuan

**03.**

Kesatuan wacana berarti bahwa seluruh elemen didalam wacana tersebut berfokus pada pembahasan topik yang sama dan fungsi nya untuk menyampaikan satu pesan utama. Kesatuan ini dapat menciptakan struktur yang utuh dan memudahkan pemahaman.

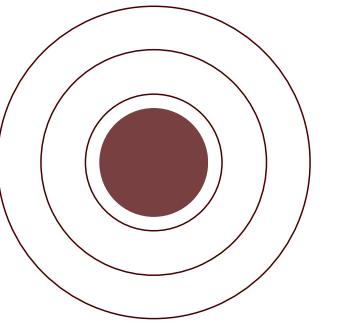
18.

## Konteks

**04.**

Wacana harus di pahami dalam konteksnya, baik konteks linguistik maupun situasional. Konteks ini dapat membantu menentukan makna yang tepat dari wacana serta bagaimana pesan tersebut bisa relevan dengan situasi dan audiens yang tersedia.





# CIRI - CIRI

Wacana memiliki sejumlah ciri khas yang identik yang membedakannya dari unit bahasa lainnya. Berikut beberapa ciri Utama dari Wacana:

## 05. Tujuan Komunikatif

Setiap wacana memiliki tujuan komunikatif tertentu, baik itu untuk menginformasikan, membujuk, menggambarkan, atau menghibur. Tujuannya tiada lain untuk mempengaruhi cara penyampaian dan struktur wacana.

## 06. Stuktur

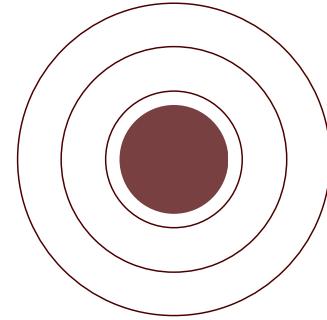
Wacana biasanya memiliki struktur yang jelas, termasuk pengantar, isi, dan penutup. Struktur ini membantu dalam menyampaikan pesan secara sistematis dan memudahkan audiens dalam mengikuti alur dari wacana.



**Kelompok 4**



# **CONTOH RELEVAN WACANA**



Oleh : Kelompok 4



# CONTOH

Berikut beberapa contoh relevan dari wacana dalam berbagai bentuk :

- Wacana Narasi
- Wacana Deskripsi
- Wacana Eksposisi
- Wacana Argumentasi
- Wacana Persuasi



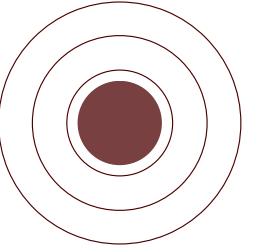
# CONTOH

## Wacana Narasi

Contoh yang bisa di ambil dari wacana narasi ini, dapat di temukan dalam cerita pendek atau novel, seperti "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata. Dimana dalam karya tersebut, dalam sisi pengarang menceritakan kisah kehidupan anak-anak di Belitung dengan menonjolkan pelaku dan peristiwa yang mempengaruhi alur cerita.

## Wacana Deskripsi

Contoh wacana deskripsi bisa berupa deskripsi dari sebuah tempat wisata, seperti "Pantai Kuta di Bali", Dimana dalam brosur nya memiliki deskripsi yang menggambarkan keindahan Pantai, serta fasilitas yang ada, dan juga suasana sekitar dengan detail yang jelas.



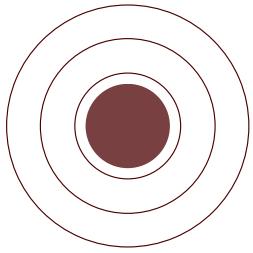
# CONTOH

## Wacana Eksposisi

Contoh wacana eksposisi adalah artikel di jurnal ilmiah yang menjelaskan metode penelitian dan hasil temuan secara mendetail, seperti "artikel mengenai studi tentang perubahan iklim" Dimana yang menguraikan data dan analisis tentang dampak dari perubahan iklim terhadap lingkungan yang terjadi.

## Wacana Argumentasi

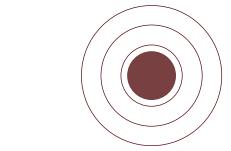
Contoh wacana Argumentasi dapat di temukan dalam "editorial surat kabar" yang mengajukan pendapat tentang suatu isu sosial, seperti editorial mengenai perlunya kebijakan pengurangan plastik sekali pakai yang menyertakan argument dan data pendukung untuk menyakinkan pembaca.



# CONTOH

## Wacana Persuasi

Contoh wacana persuasi merupakan iklan dari televisi yang bertujuan untuk mempengaruhi pemirsa agar membeli produk tertentu, seperti iklan produk Kesehatan dan kecantikan yang menggunakan testimoni dan data medis untuk menyakinkan audiens tentang manfaat produk tersebut.



# DAFTAR PUSTAKA

**Mohammad Kanzunnudin, Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi Edisi Revisi.**  
**Yayasan Adhigama.2013**  
[http://id.wikibooks.org/wiki/Bahasa\\_Indonesia/Wacana](http://id.wikibooks.org/wiki/Bahasa_Indonesia/Wacana)  
<http://cunya95.wordpress.com/2008/10/18/arti-wacana>  
[https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/06/130026269/wacana-definisi-ciri-jenis-dansyaratnya Studi  
Permasalahan](https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/06/130026269/wacana-definisi-ciri-jenis-dansyaratnya_Studi_Permasalahan)

Oleh : Kelompok 4



# SEKIAN TERIMA KASIH

Sekali lagi, terima kasih atas kesempatan ini. Mari kita lanjutkan diskusi ini di lain waktu. Sampai jumpa!

**SELESAI**